

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2015:8) yaitu “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2015:13) “Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai hubungan antara kelincahan dan kecepatan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Anggota SSB Hippo Sukarame Kabupaten Tasikmalaya.

B. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2013:161) Variabel adalah “Objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian”. Selanjutnya Arikunto

(2013:101) menjelaskan bahwa: “Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab variabel bebas atau *Indenpendent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y)”.

Sejalan dengan pendapat Arikunto, Menurut Sugiyono (2015:59) pengertian variabel bebas yaitu : “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Sedangkan “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

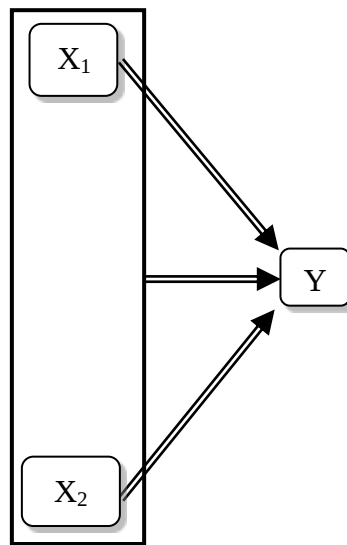
Dalam penelitian ini terdapat dua variabel:

1. Variabel bebas : kelincahan dan kecepatan
2. Variabel terikat : menggiring bola

Berdasarkan definisi variabel di atas, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variable bebas (X)
 - a. Variabel bebas kesatu (X_1) adalah agilitas
 - b. Variabel bebas kedua (X_2) adalah kecepatan
2. Variabel terikat (Y) adalah menggiring bola

Untuk lebih jelasnya mengenai keterkaitan antara variabel penelitian, dapat dilihat dalam diagram variabel berikut ini:



Gambar 3.1 Diagram Variabel
Sumber : Sugiyono (2015:15)

C. Populasi dan Sampel

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memperkuat serta memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Anggota SSB Hippo Sukarame Kabupaten Tasikmalaya U-16 yang berjumlah 20 orang. Menurut Sugiyono (2015:117) adalah “Generalisasi yang terdiri objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan”.

Pengertian sampel menurut Suharsimi Arikunto (2013:131) sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Menurut Sugiyono (2015:118) sampel adalah “Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik dan sifat yang mewakili seluruh populasi yang ada. Dikarenakan jumlah siswa SSB Hippo Sukarame Kabupaten Tasikmalaya yang

kurang dari seratus yaitu berjumlah 20 orang, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil sejumlah populasi yaitu 20 orang. Dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2015:120) *sampling jenuh* adalah “Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada”. Alasan mengambil *sampling jenuh* karena menurut Sugiyono (2015:125) “Jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya”.

D. Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Observasi ke objek penelitian, yaitu ke SSB Hippo Sukarame Kabupaten Tasikmalaya.
 - b. Menyusun proposal penelitian.
 - c. Seminar proposal penelitian.
 - d. Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan arahan mengenai penelitian yang akan dilakukan
 - b. Melakukan tes *ilinois* untuk mengukur kelincahan
 - c. Melakukan tes lari 60 meter untuk mengukur kecepatan
 - d. Melakukan tes menggiring bola sepak bola untuk mengukur keterampilan menggiring bola

3. Tahap Akhir

- a. Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistik.
- b. Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
- c. Melakukan ujian sidang skripsi apabila skripsi dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian sidang skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*field reseach*), pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke lapangan untuk memperoleh data mengenai hubungan antara kelincahan dan kecepatan dengan keterampilan menggiring bola kepada sampel.
2. Studi Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku atau sumber-sumber lain yang menunjang penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperlukan suatu instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2015:97) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang penulis gunakan mengacu pada buku tes pengukuran pendidikan olahraga oleh Nurhasan dan Abdul Narlan (2010:130),

sebagai berikut:

1. Instrumen penelitian atau tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Untuk mengukur kelincahan digunakan tes *ilinois*.
 - b. Untuk mengukur kecepatan digunakan tes lari 60 meter.
 - c. Untuk mengukur keterampilan menggiring bola sepak bola digunakan tes menggiring bola.
2. Pelaksanaan Tes
 - a. Untuk mengukur kelincahan digunakan tes *ilinois*
 - 1) Tujuan : mengukur komponen kelincahan
 - 2) Perlengkapan : (a) Lintasan lari sepanjang 10 m dan lebar 5 m, (b) Peluit dan *Stopwatch* (c) *Cone* sebagai rintangan, (d) Kapur sebagai garis pembatas, (e) Blangko dan (f) Alat tulis
 - 3) Petugas : pengatur testi di garis pemberangkatan, pemberangkat testi dan pencatat hasil
 - 4) Pelaksanaan : testi berdiri di garis *start* setelah aba-aba “siap” – “ya”. Testi lari lurus ke *cone* no 2, kemudian kembali dan lari *zig-zag* melewati *cone* 3, 4, 5, 6 dengan secepat mungkin, setelah sampai di ujung lintasan harus kembali ke arah semula dan berlari ke *cone* 7 dan langsung ke *cone* 8
 - 5) Skor : Penelitian: hasil waktu yang dicapai dalam satuan detik adalah setelahpeserta tes lari melewati garis *start*.



Gambar 3.2 Tes *Ilinois*
Sumber : Dokumentasi Penelitian

- b. Untuk mengukur kecepatan digunakan tes lari 60 meter
- 1) Tujuan : mengukur komponen kecepatan
 - 2) Perlengkapan : *stop watch*, peluit, tempat yang datar, alat-alat tulis, meteran
 - 3) Pelaksanaan : subyek berdiri di belakang garis *start*, dengan salah satu kaki diletakkan di depan. Pada aba-aba “ya” diberikan, subyek dengan segera dan secepat mungkin lari ke depan menuju garis akhir.



Gambar 3.3 Tes Lari 60 meter
Sumber : Dokumentasi Penelitian

- c. Untuk mengukur keterampilan menggiring bola digunakan tes menggiring bola dalam sepak bola.
- 1) Tujuan : Mengukur keterampilan, dan kecepatan kaki dalam memainkan bola.
 - 2) Perlengkapan : bola, stopwatch, 6 buah rintangan (tongkat lembing), tiang bendera, dan kapur dengan jarak 5 meter.
 - 3) Pelaksanaan :
 - Pada aba-aba “siap” testee berdiri di belakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya.
 - Pada aba-aba “ya”, testee mulai menggiring bola ke arah kaki kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai ia melewati garis finis.
 - Salah arah dengan menggiring bola, ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di

- mana melakukan kesalahan dan selama itu pula stop wacth tetap jalan.
- Menggiring bola dilakukan oleh kaki kanan dan kiri bergantian.
- 4) Skor : Waktu yang ditempuh oleh testee dari aba-aba “Ya” sampai ia melewati garis finish. Waktu dicatat sepersepuluh detik.



Gambar 3.4 Tes Menggiring Bola
Sumber : Dokumentasi Penelitian

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data berupa skor hasil tes *ilinois*, lari 60 meter, dan tes menggiring bola diperoleh, skor tersebut disusun, diolah dan dianalisis kebermaknaannya. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan ini adalah sebagai berikut.

1. Menghitung skor rata-rata (mean) dari masing-masing tes, rumus yang digunakan

$$\bar{X} = X_o + p \left(\frac{\sum f_i . ci}{\sum f_i} \right)$$

Arti tanda-tanda tersebut adalah :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata yang dicari

X_o = Titik tengah skor yang memuat tanda kelas dengan nilai $c = 0$

p = Panjang kelas interval

$\sum$ = Sigma atau jumlah

f_i = Frekuensi

c_i = Deviasi atau simpangan

2. Menghitung Standar deviasi atau simpangan baku dengan rumus sebagai berikut.

$$s = p \sqrt{\frac{n \sum f_i \cdot c_i^2 - (\sum f_i \cdot c_i)^2}{n(n-1)}}$$

3. Menghitung koefisien korelasi antara variabel. rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r = 1 - \frac{6 \sum b^2}{n(n^2 - 1)}$$

Arti tanda-tanda tersebut adalah :

r = Nilai koefisien korelasi yang dicari

b = Beda ranking

n = Jumlah sampel

4. Mencari nilai korelasi berganda (*multiple correlation*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2 \cdot ry_1 \cdot ry_2 \cdot r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Arti tanda-tanda tersebut adalah :

$R_{y_{1.2}}$ = Nilai koefisien korelasi berganda yang dicari

5. Menguji kebermaknaan korelasi berganda, rumus yang digunakan sebagai berikut

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / n - k - 1}$$

Arti tanda-tanda tersebut adalah :

F = Nilai signifikansi yang dicari

R^2 = Korelasi berganda

k = Banyaknya variabel bebas

n = Jumlah sampel

6. Untuk mencari kebermaknaan korelasi digunakan statistik F dengan k menyatakan banyaknya variabel bebas dan n menyatakan ukuran sampel. Statistik F ini berdistribusi F dengan derajat kebebasan pembilang (V_1)= banyaknya variabel bebas dan sederajat kebebasan penyebut (V_2) = $n-k-1$. Hipotesis pengujian adalah F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel, maka hipotesis diterima dan dalam hal lainnya hipotesis ditolak.
7. Mencari presentase dukungan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus determinasi. Rumus yang digunakan adalah:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Arti tanda dalam rumus tersebut adalah:

D = Determinasi (kontribusi) yang dicari

R = Nilai koefisien korelasi

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode deskriptif dimana pengambilan data hanya dilakukan satu kali pada saat tes berlangsung, maka penelitian ini hanya dilakukan untuk memperoleh data dari hasil tes saja tanpa adanya pemberian latihan atau perlakuan lagi kepada sampel setelahnya. Pengambilan data tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2019 pukul 15.00 s/d Selesai di Lapangan Sepak Bola Hippo Sukarame Kabupaten Tasikmalaya.